

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.¹ Lewat teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan antara sebuah variabel dengan variabel yang lain. Besar atau tidaknya hubungan itu dinyatakan dalam bentuk *koefisien korelasi*.

Adapun jenis penelitian korelasi adalah tidak menuntut subjeknya yang banyak. Menurut Donal Ary sebagaimana dikutip Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sekitar 50 sampai 100 subjek penelitian sudah dapat dianggap cukup.² Lebih lanjut dijelaskan, jika peneliti bermaksud mengeneralisasi penelitiannya, maka peneliti harus bisa mengambil sampel yang representatif. Salah satu cara mendapatkan sampel yang representatif sebaiknya peneliti menggunakan tehnik random sampling yaitu dengan melakukan pengacakan agar kesalahan pengambilan sampel relatif kecil.

Penelitian korelasional adalah termasuk dalam katagori jenis penelitian kuantitatif. Secara filosofis prinsip penelitian kuantitatif harus didekati dengan pendekatan kuantitatif. Dengan pola pikir yang dipakai adalah memakai metode deduktif. Artinya pola pikir yang bersifat umum dan global dipakai untuk berpikir lokal dan khusus, kemudian baru diberlakukan kembali kepada yang bersifat global dan umum.

Adapun segi positif yang dimiliki metode ini adalah dapat digunakan untuk meneliti subjek penelitian yang cukup banyak dan luas dengan hanya mengambil sebahagiannya saja. Sedangkan segi negatif metode ini kurang mendalam dan mengakar melihat dan menyelaikan permasalahan.

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 326.

²*Ibid*, h. 327.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan. Beralamat di Jl. Bunga Cempaka No. 41 Kelurahan Padang Bulan Selayang II Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Sekolah ini mempunyai wilayah yang strategis karena berada di wilayah perkotaan. Selanjutnya status sekolah saat ini diakui. SMK ini sekarang dipimpin oleh Ir. Jumiati Bangun. Beliau dibantu 27 personel terdiri dari 22 tenaga edukasi dan 4 orang tenaga administrasi serta 1 orang pesuruh. Sekolah ini berdiri pada tahun 1980 dengan surat Izin berdiri melalui Akte Notaris No. 14 oleh Kusmulyanto Ongko dengan komposisi pengurus sebagai berikut ini: Ketua Yayasan: Drs. Juniman Bangun, Sekretaris Yayasan: Dra. Radyahta Bangun, Bendahara Yayasan: Hj.FD Barus dan Koordinator Pendidikan: Ir. Jumiati Bangun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2011 sampai dengan bulan Mei 2011 atau selama lebih kurang 4 (empat) bulan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Hasil Belajar Siswa (Y) dan variabel bebas (*independent variable*) yaitu Minat Belajar (X1) dan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas (X2). Karena melihat hubungan antar variabel, maka metode penelitian ini tergolong pada penelitian korelasional.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 117.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa-Siswi SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan yang Beragama Islam Kelas X, XI dan Kelas XII Tahun Pelajaran 2010 / 2011, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diperoleh jumlah populasi seluruhnya 251 orang, yaitu: Kelas X, berjumlah 89 Orang, Kelas XI, berjumlah 86 Orang, Kelas XII, berjumlah 76 Orang. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini secara keseluruhannya adalah 251 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan TP 2010/2011.

Maka untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan kepada pendapat Monogram Harry King, dimana bila jumlah populasinya terdiri dari 251 orang maka dapat diambil sampel berdasarkan rumusnya sebanyak 20% dari jumlah populasi, sebagaimana sampel tersebut sebagai responden penelitian ini berjumlah 50 orang, dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{a. Kelas X, } \frac{20}{100} \times 89 = 18$$

$$\text{b. Kelas XI, } \frac{20}{100} \times 86 = 18$$

$$\text{c. Kelas XII, } \frac{20}{100} \times 76 = 15$$

$$\text{Jumlah : } = 51$$

Sedangkan cara penarikan sampel dilakukan dengan *proporsional stratified random sampling*, dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\frac{A}{N} \times S$$

Keterangan: A = Asal Sekolah
N = Jumlah Populasi
S = Jumlah Sampel

⁴ *Ibid*, h. 118

Sumber Data

- Primer. Yaitu dari hasil angket Siswa-Siswi SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan
- Sekunder, untuk melengkapi data primer di atas, maka diadakan penelusuran kepada dokumen di Kantor SMK Nur Cahaya Medan dan dokumen lainya yang dianggap penting untuk kejelasan penelitian ini.

E. Variabel Penelitian.

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

a. Definisi Konseptual.

Adapun definisi secara konseptual dari variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah nilai yang ditunjukkan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar selama satu semester.

b. Definisi Operasional.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu perbuatan atau tindakan yang dikerjakan atau ditampilkan siswa dalam rangka meningkatkan prestasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh individu atau kelompok.

Pengertian hasil belajar terkait dengan kemampuan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar dan berhasil ketika diuji dengan beberapa tes atau ujian. Dalam hal ini secara khusus hasil belajar yang ditunjukkan adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan bukan pada mata pelajaran yang lainnya, ini tentunya adalah disebabkan karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut adalah merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan di SMK Nur Cahaya Medan tersebut, dan bukan untuk keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan, juga bukan pada mata pelajaran yang lainnya. Jelasnya maka hal tersebut dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2**Kisi-Kisi Instrumen Test Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa (Y)**

No	Indikator Penjelasan	Jumlah Butir
1	Berapakah jumlah rukun iman?. Sebutkanlah satu persatu !.	1,2
2	Berapakah jumlah Kitab yang wajib diketahui? Sebutkanlah satu persatu!.	3,4
3	Berapakah jumlah Malaikat yang wajib diketahui?. Sebutkanlah satu persatu !.	5,6
4	Berapakah jumlah Rasul yang wajib diketahui?. Sebutkanlah satu persatu!.	7,8
5	Berapakah jumlah Rasul yang Ulul ‘Azmi?. Sebutkanlah satu persatu!.	9,10
6	Berapakah jumlah rukun-rukun mandi wajib?. Sebutkanlah satu persatu!.	11,12
7	Berapakah jumlah rukun Wudhu’?. Sebutkanlah satu persatu!.	13,14
8	Berapakah jumlah yang membatalkan Wudhu’?. Sebutkanlah satu persatu!.	15,16
9	Berapakah jumlah rukun-rukun Sholat ?. Sebutkanlah satu persatu!.	17,18
10	Berapakah jumlah yang membatalkan sholat?. Sebutkanlah satu persatu!.	19,20
11	Berapakah jumlah Fardhu Kifayah terhadap janazah Islam?. Sebutkanlah satu persatu!.	21,22
12	Berapakah jumlah takbir sholat janazah?. Sebutkanlah satu persatu!.	23,24
13	Berapakah jumlah Sujud di dalam sholat?. Sebutkanlah satu persatu!.	25,26
14	Berapakah jumlah rukun-rukun Khutbah Jum’at?. Sebutkanlah satu persatu!.	27,28
15	Berapakah jumlah Takbir rokaat pertama dan rokaat kedua sholat idul fitri?. Sebutkanlah satu persatu!.	29,30
Jumlah		30

Adapun yang menjadi indikator untuk variabel di atas yang merupakan gambaran dari hasil belajar pendidikan agama Islam siswa tersebut di SMK Nur Cahaya Medan, dalam hal ini dapat dipaparkan melalui poin dibawah ini sebagai berikut:

1. Berapakah jumlah rukun iman?. Sebutkanlah satu persatu!.
2. Berapakah jumlah Kitab yang wajib diketahui? Sebutkanlah satu persatu!.
3. Berapakah jumlah Malaikat yang wajib diketahui?. Sebutkanlah satu persatu !.
4. Berapakah jumlah Rasul yang wajib diketahui?. Sebutkanlah satu persatu!.
5. Berapakah jumlah Rasul yang Ulul Azmi?. Sebutkanlah satu persatu!.
6. Berapakah jumlah rukun-rukun mandi wajib?. Sebutkanlah satu persatu!.
7. Berapakah jumlah rukun-rukun Wudhu'?. Sebutkanlah satu persatu!.
8. Berapakah jumlah yang membatalkan Wudhu'?. Sebutkanlah satu persatu!.
9. Berapakah jumlah rukun-rukun Sholat ?. Sebutkanlah satu persatu!
10. Berapakah jumlah yang membatalkan sholat?. Sebutkanlah satu persatu!..
11. Berapakah jumlah Fardhu Kifayah terhadap janazah Islam?. Sebutkanlah satu persatu!.
12. Berapakah jumlah takbir sholat janazah?. Sebutkanlah satu persatu
13. Berapakah jumlah Sujud di dalam sholat?. Sebutkanlah satu persatu!..!
14. Berapakah jumlah rukun-rukun Khutbah Jum'at?. Sebutkanlah satu persatu!.
15. Berapakah jumlah Takbir rokaat pertama dan rokaat kedua sholat idul fitri?. Sebutkanlah satu persatu!.

2. Minat Belajar (X₁).

a. Definisi Konseptual

Secara Konseptual Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan itu, semakin besar minat.

Sementara belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Definisi Operasional

Secara operasional Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas (dalam pendidikan), tanpa ada yang menyuruh, diwujudkan dalam bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sebagai serangkaian kegiatan jiwa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Faktor yang mempengaruhi belajar termasuk lingkungan sekolah sebagai tempat berkembangnya inteligensi para siswa meliputi lingkungan fisik sekolah, , sarana dan prasarana belajar, sumber belajar, media belajar dan sebagainya, serta interaksi sosial siswa dengan temannya, gurunya serta staf sekolah yang lain. Apabila baik akan sangat mendorong semangat belajar para siswa untuk mencapai prestasi yang baik. Sehingga hasil belajar diharapkan meningkat

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini berbentuk kuesioner. Kuesioner penelitian Minat belajar, terdiri dari 4 item jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS). Tata cara pemberian skor adalah dengan menggunakan skala dengan rentangan nilai 1 sampai 4, yaitu alternatif jawaban SS diberi bobot 4, jawaban S

bobot 3, jawaban KS bobot 2, jawaban TS diberi bobot 1. Sebagaimana telah diketahui, bahwa masalah yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dua Variabel, Hubungan Minat Belajar dan Persepsi siswa Tentang Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan. Ketiga variabel ini akan diukur dengan menggunakan angket.

Sebagaimana telah diketahui, bahwa masalah yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dua Variabel, hubungan minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK bisnis manajemen Nur Cahaya Medan. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan teori yang dibangun pada bab sebelumnya. Adapun tiap variabel penelitian terdiri dari beberapa indikator, seperti pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar (X₁)

No	Indikator Penjelasan	Jumlah Butir
1	2	3
1	Tanggapan siswa tentang suka belajar di sekolah, Tanggapan siswa tentang keaktifan belajar	1, 2
2	Tanggapan siswa tentang rasa senang belajar, Siswa bersemangat dalam belajar	3, 4
3	Tanggapan siswa tentang disiplin belajar di kelas, Apakah siswa tekun dalam belajar	5, 6
4	Siswa rajin dalam belajar, Siswa mampu menggunakan waktu belajarnya dengan efisien	7, 8
5	Siswa kreatif dalam belajar, Siswa mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru	9, 10
6	Siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas di rumah, Siswa mandiri dalam belajar	11, 12

1	2	3
7	Siswa mempunyai Visi dalam belajar, Siswa percaya diri dalam belajar	13, 14
8	Siswa mampu belajar bersama dengan orang lain, Kehadiran siswa mengikuti kegiatan belajar.	15, 16
9	Sikap siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, Siswa ulet dalam belajar	17, 18
10	Siswa penuh ketelitian dalam belajar, Metode mengajar guru	19, 20
11	Penyampaian materi pelajaran mudah pahami, Orang tua mendukung dalam belajar	21, 22
12	Lingkungan mendukung dalam belajar, Media belajar yang digunakan sesuai dengan matapelajaran	23, 24
13	Siswa senang belajar kelompok, Siswa berlomba mendapatkan nilai terbaik	25, 26
14	Siswa rajin belajar di rumah, Mencatat pelajaran yang disampaikan guru.	27, 28
15	Sikap siswa untuk memahami penjelasan guru, Bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang jelas.	29, 30
	Jumlah	30

Adapun Indikator untuk variabel Minat Belajar Siswa, yaitu dalam hal ini sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa tentang suka belajar di sekolah, Tanggapan siswa tentang keaktifan belajar
2. Tanggapan siswa tentang rasa senang belajar, Siswa bersemangat dalam belajar
3. Tanggapan siswa tentang disiplin belajar di kelas, Apakah siswa tekun dalam belajar
4. Siswa rajin dalam belajar, Siswa mampu menggunakan waktu belajarnya dengan efisien

5. Siswa kreatif dalam belajar, Siswa mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru
6. Siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas di rumah, Siswa mandiri dalam belajar
7. Siswa mempunyai Visi dalam belajar, Siswa percaya diri dalam belajar
8. Siswa mampu belajar bersama dengan orang lain, Kehadiran siswa mengikuti kegiatan belajar.
9. Sikap siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, Siswa ulet dalam belajar
10. Siswa penuh ketelitian dalam belajar, Metode mengajar guru baik
11. Penyampaian materi pelajaran mudah pahami, Orangtua mendukung dalam belajar
12. Lingkungan mendukung dalam belajar, Media belajar yang digunakan sesuai dengan matapelajaran
13. Siswa senang belajar kelompok, Siswa berlomba mendapatkan nilai terbaik
14. Siswa rajin belajar di rumah, Mencatat pelajaran yang disampaikan guru.
15. Sikap siswa untuk memahami penjelasan guru, Bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang jelas.

3. Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas (X₂).

a. Definisi Konseptual

Makna kata persepsi secara konseptual adalah tanggapan langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Selanjutnya Persepsi juga adalah pengamatan penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, melalui pancaindra, tanggapan dan daya memahami.

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Upaya pengaturan kelas (berupa lokal, tempat yang di dalamnya

terdapat golongan/komunitas misalnya siswa) sehingga tercapai sesuatu yang diinginkan

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa persepsi merupakan hasil dari sebuah pengamatan siswa. Persepsi juga merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan terhadap tanggapan atas sesuatu hal yang terjadi melalui pancaindra siswa.

Begitu pula dengan pengelolaan kelas yang merupakan dekorasi interior kelas perlu dirancang yang memungkinkan siswa belajar secara aktif, yakni yang menyenangkan dan memberi semangat dalam berinteraksi sosial baik dengan sesama siswa maupun dengan gurunya. Hal ini akan sangat mendorong semangat belajar para siswa untuk mencapai prestasi yang baik, sehingga hasil belajar diharapkan akan meningkat maksimal pula.

b. Definisi Operasional

Secara operasional bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yaitu kemampuan siswa dengan alat bantu panca indranya untuk melihat sesuatu, mendengar atau membau merupakan sebuah persepsi di dalam kelas. Maka pengelolaan kelas yang efektif akan mempengaruhi siswa dalam belajar, sehingga siswa akan betah berlama-lama di dalam kelasnya serta memungkinkan siswa belajar secara aktif, menyenangkan dan memberi semangat dalam berinteraksi sosial baik dengan sesama siswa maupun dengan gurunya.

Namun sebaliknya pula pengelolaan kelas yang kurang efektif akan banyak menemukan masalah, dan kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif. Pengelolaan kelas yang kurang efektif dapat menimbulkan persepsi yang negative di kalangan siswa. Kebijakan yang cenderung mengabaikan aspek pengelolaan kelas yang efektif pada akhirnya dapat menurunkan persepsi positif dan bisa menimbulkan persepsi negatif.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini berbentuk kuesioner. Kuesioner penelitian Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas terdiri dari 4 item jawaban, yaitu sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Tata cara pemberian skor adalah dengan

menggunakan skala dengan rentangan nilai 1 sampai 4, yaitu alternatif jawaban SS diberi bobot 4, jawaban S bobot 3, jawaban KS bobot 2, serta dengan jawaban TS bobot 1.

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan teori yang dibahas pada bab sebelumnya yaitu hubungan minat belajar dan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan. Adapun tiap variabel penelitian terdiri dari beberapa indikator, seperti pada table di bawah ini, yaitu:

Tabel 4

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas
(X₂)**

No	Indikator Penjelasan	Jumlah Butir
1	2	3
1	Tanggapan siswa tentang pengelolaan kelas di sekolah, Siswa mampu mengelola kelas dengan baik	1,2
2	Siswa berkoordinasi dengan wali kelas, Memilih ketua kelas	3,4
3	Membuat daftar piket kebersihan kelas, Susunan kursi dan meja dalam belajar	5,6
4	Keadaan ruangan yang nyaman, Keadaan belajar yang kondusif	7,8
5	Sirkulasi udara yang nyaman, Pembagian kelompok belajar	9,10
6	Disiplin waktu masuk kelas sebelum belajar, Hukuman bagi yang terlambat masuk kelas	11,12
7	Cara guru mengajar di kelas, Hubungan baik siswa dengan guru	13,14
8	Mudah menyerap materi yang disampaikan guru, Pengaturan roster pelajaran di sekolah	15,16
9	Hubungan baik guru dan murid dikelas, Selalu merumuskan masalah bersama	17,18

1	2	3
10	Guru memberikan tugas rumah, Guru memberikan tugas latihan di sekolah	19,20
11	Guru menertibkan murid dalam kelas sewaktu belajar, Aktif gotong royong dalam kelas	21,22
12	Bimbingan guru terhadap siswa di kelas, Rutinitas kegiatan dalam kelas	23,24
13	Kurikulum pembelajaran dari guru, Diskusi bersama ketika guru sedang tidak di kelas	25,26
14	Meminimalkan ketidakhadiran dalam belajar, Peningkatan motivasi dalam belajar	27,28
15	Menambah jam pelajaran pendidikan agama Islam di luar jadwal, Berupaya menjaga tata tertib dalam kelas	29,30
	Jumlah	30

Adapun yang menjadi Indikator untuk variable persepsi siswa tentang pengelolaan kelas, di SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan yaitu dalam hal ini sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa tentang pengelolaan kelas di sekolah, Siswa mampu mengelola kelas dengan baik
2. Siswa mengelola kelas berkoordinasi dengan wali kelas, Memilih ketua kelas
3. Membuat daftar piket kebersihan kelas, Susunan kursi dan meja dalam belajar
4. Keadaan ruangan yang nyaman, Keadaan belajar yang kondusif
5. Sirkulasi udara yang nyaman, Pembagian kelompok dalam belajar
6. Disiplin waktu masuk kelas sebelum belajar, Hukuman bagi yang terlambat masuk kelas
7. Cara guru mengajar di kelas, Hubungan baik siswa dengan guru
8. Mudah menyerap materi yang disampaikan guru, Kerapian dalam berbusana

9. Hubungan baik guru dan murid di kelas, Selalu merumuskan masalah bersama
10. Guru memberikan tugas rumah, Guru memberikan tugas latihan di sekolah
11. Guru menertibkan murid dalam kelas sewaktu belajar, Aktif gotong royong dalam kelas
12. Bimbingan guru terhadap siswa di kelas, Rutinitas kegiatan dalam kelas
13. Kurikulum pembelajaran dari guru, Diskusi bersama ketika guru sedang tidak di kelas
14. Meminimalkan ketidakhadiran dalam belajar, Peningkatan motivasi dalam belajar
15. Menambah jam pelajaran pendidikan agama Islam di luar jadwal, Berupaya menjaga tata tertib dalam kelas

F. Hasil Uji Coba Instrumen.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, maka hasil uji coba dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pada uji validitas, Instrumen Hasil Belajar Siswa terdiri dari 20 butir, hasil pengujian menghasilkan yaitu sebanyak 20 butir pertanyaan sah. Kriteria kesahihan butir yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut sah dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut gugur. Adapun besar r_{tabel} dengan $df = 19$ yaitu 0,42 untuk taraf signifikansi 0,05.
2. Pada uji reliabilitas, kuesioner variabel Hasil Belajar Siswa (y), didapat nilai r_{hitung} dengan menggunakan rumus r_{alpha} yaitu sebesar 0,945 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,42. Jadi diperoleh $r_{alpha} > r_{tabel}$, yaitu $0,945 > 0,425$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Instrumen untuk variabel Hasil Belajar Siswa cukup handal (*reliable*) untuk menjangkau data penelitian ini.

Secara garis besarnya data penelitian ini berasal dari dua hal yaitu:

- a. Primer. Yaitu dari hasil angket Siswa-Siswi SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan
- b. Sekunder, untuk melengkapi data primer di atas, maka diadakan penelusuran kepada dokumen di Kantor SMK Nur Cahaya Medan dan dokumen lainnya yang dianggap penting untuk kejelasan penelitian ini.

G. Sumber Data

Secara garis besarnya data penelitian ini berasal dari dua hal yaitu:

1. Primer. Yaitu dari hasil angket Siswa-Siswi SMK Bisnis Manajemen Nur Cahaya Medan
2. Sekunder, untuk melengkapi data primer di atas, maka diadakan penelusuran kepada dokumen di Kantor SMK Nur Cahaya Medan dan dokumen lainnya yang dianggap penting untuk kejelasan penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tersebut maka digunakan teknik studi angket, dan observasi. Angket adalah cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁵ Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.⁶

I. Analisa Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan menggunakan analisis statistik bentuk regresi adalah apabila terdapat data yang mempunyai sebaran normal, kelinieran dan keberartian. Untuk

- a. Uji Normalitas Galat Taksiran

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 167

⁶*Ibid*, h. 94.

Untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan Chi kuadrat.⁷ Sebagai berikut:

$$X^2 \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dimana: X^2 = Chi – kuadrat
 f_o = Frekwensi yang diperoleh dari observasi pada sampel
 f_h = Frekwensi yang dihadapkan dari sampel.

Harga Chi-kuadrat pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan sebesar jumlah kelas frekwensi dikurangi 1 ($dk = k - 1$). Apabila didapat harga $X^2 h < X^2 t$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Leneartitas dan Uji keberartian

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional mempunyai kelinearan dengan data variabel terikat prestasi belajar, maka diadakan uji lineartitas dan uji keberartian. Untuk uji linearitas ini dilakukan dengan regresi linear sederhana, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana: Y = *Kriterium*
 X = *prediktor*
 a = *bilangan koefisien prediktor*
 b = *bilangan konstanta*

Besarnya bilangan a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode*, h. 317.

$$a = \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N.(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Untuk menentukan keberartian garis regresi dihitung dengan Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK_{sisa}}$$

Ketentuan yang diterapkan adalah bila F dihitung $>$ F tabel pada *signifikansi* 5% maka disimpulkan berarti. Sedangkan untuk menguji kelinearan garis regresi dihitung dengan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{sisa}}$$

Ketentuan yang ditetapkan adalah bila F dihitung $<$ F tabel taraf *signifikansi* 5 % maka disimpulkan linear.

Untuk mempermudah dan meningkatkan ketelitian, digunakan proses komputerisasi *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) Versi 12.00

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas, variabel terikat adalah Hasil Belajar Siswa. Dalam mencari korelasi antar variabel dilakukan langkah-langkah:

Menggunakan teknik *analisis regresi* dan korelasi sederhana dengan rumus *r. Product Moment*, untuk mengetahui *koefisien korelasi* (X_1) dan (X_2) yaitu antara variabel Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Siswa. Dengan menggunakan derajat kebebasan ($db = N - 2$) pada taraf *signifikansi* 0.05, maka apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dinyatakan *korelasi* yang dihitung berarti.

Menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi ganda dengan rumus *r. Product Moment*, untuk mengetahui *koefisien korelasi* (H_a) yaitu antara Minat

Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas, *variabel* terikat adalah Hasil Belajar Siswa.

Variabel Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas secara bersama-sama dengan Hasil Belajar. Pengujian dilakukan untuk keberartian koefisien korelasi, juga menguji keberartian regresi ganda. Regresi ganda dilakukan dengan uji F. Bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p < 0.05$, maka korelasi ganda dinyatakan linier pada taraf signifikansi 0.05.

Penghitungan koefisien determinasi dan kontribusi variabel Minat Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas (X_2) Hasil Belajar Siswa (Y), yaitu dengan menghitung koefisien determinasi: $r = (r_{xy})^2$, sehingga kontribusi penelitian adalah sebesar $r \times 100\%$.